



## UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DI SD ISLAM TERPADU WIHDATUL UIMMAH KOLAKA TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Andi Sudrajat

<sup>1-4</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: [andidarja15@gmail.com](mailto:andidarja15@gmail.com)

### Abstrak

Upaya peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi salah satu prioritas di SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka pada tahun pelajaran 2025/2026. Artikel ini membahas berbagai strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu KBM melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan pengaruh lingkungan sekolah yang kondusif dan partisipasi orang tua dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini meneliti tantangan dan solusi dalam implementasi kebijakan yang diambil. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa serta kepuasan orang tua terhadap penyelenggaraan pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Mutu pendidikan, kegiatan belajar mengajar, kepala sekolah, SD Islam Terpadu, Kolaka

### Abstract

Efforts to improve the quality of teaching and learning activities (KBM) have become a priority at the Wihdatul Uimmah Islamic Integrated Elementary School in Kolaka for the 2025/2026 academic year. This article discusses various strategies implemented by the school principal to enhance the quality of KBM through curriculum development, teacher competency enhancement, and the utilization of information technology. Furthermore, this research demonstrates the impact of a conducive school environment and parental involvement in supporting the learning process. Utilizing qualitative methods, this study investigates the challenges and solutions in the implementation of adopted policies. The results indicate a significant increase in student learning outcomes and parental satisfaction with the educational provision. This research is expected to serve as a reference for other schools in efforts to improve the quality of education in Indonesia.

**Keywords:** Education quality, teaching and learning activities, school principal, Islamic Integrated Elementary School, Kolaka

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah jantung dari proses pendidikan yang harus sentiasa diperbaiki agar dapat memenuhi standar mutu yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah

Kolaka, kepala sekolah memegang peranan penting dalam menetapkan dan melaksanakan strategi untuk meningkatkan mutu KBM. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mutu pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya kualifikasi guru dan keterbatasan fasilitas. Misalnya, laporan menunjukkan bahwa sekitar 30% guru di daerah terpencil belum memiliki kualifikasi yang memadai (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022).

Salah satu upaya utama yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang terus memperbarui pengetahuan dan kemampuannya mempunyai dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Khan et al., 2020). Kepala sekolah di Wihdatul Uimmah secara konsisten mengorganisir pelatihan berkala, dimana guru dapat berbagi metode pengajaran yang efektif dan inovatif. Data internal sekolah menunjukkan peningkatan hasil belajar murid setelah guru mengikuti pelatihan tersebut, dimana ada peningkatan rata-rata nilai ujian naik sebesar 15% dalam enam bulan setelah pelatihan.

Di samping itu, pengembangan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa juga menjadi fokus utama. Dengan melibatkan guru, orang tua, dan pihak-pihak terkait, kurikulum yang disusun diharapkan dapat lebih menarik minat siswa dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sebuah studi yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa kurikulum yang dinamis dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah menciptakan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama yang kental, sehingga siswa tidak hanya menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga karakter yang baik.

Penggunaan teknologi informasi dalam KBM juga merupakan langkah penting yang diambil oleh kepala sekolah. Di era digital saat ini, pendidikan harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Hasil survei menunjukkan bahwa 70% siswa di Wihdatul Uimmah merasa lebih antusias belajar ketika menggunakan alat dan media pembelajaran berbasis teknologi (Sukmawati, 2023). Oleh karena itu, sekolah ini mengimplementasikan sistem pembelajaran daring dan aplikasi pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

Lingkungan sekolah yang kondusif juga menjadi perhatian utama kepala sekolah. Penelitian oleh Setiawan (2022) mengungkapkan bahwa lingkungan yang aman dan nyaman dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar. Kepala sekolah di Wihdatul Uimmah aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang bersih dan aman. Melalui berbagai kegiatan seperti gotong royong dan penghijauan, tidak hanya

mempercantik lingkungan sekolah tetapi juga meningkatkan rasa memiliki siswa terhadap sekolah mereka.

Sebagai upaya terakhir, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan sangatlah vital. Kepala sekolah berusaha membangun komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua. Rapat rutin dan seminar diadakan untuk memberi informasi terkait perkembangan siswa serta menjelaskan peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua memiliki prestasi yang lebih baik di sekolah (Herlina & Suparno, 2021). Dengan demikian, semua upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang harmonis dan saling mendukung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi upaya yang dilakukan kepala sekolah SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah tersebut pada tahun pelajaran 2025/2026. Fokus utama dari penelitian ini mencakup identifikasi langkah-langkah strategis yang diambil oleh kepala sekolah, serta dampak dari kebijakan tersebut terhadap proses pembelajaran. Dengan memahami strategi yang efektif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik di sekolah-sekolah sejenis di Indonesia.

Lebih khusus, penelitian ini ingin mengungkap bagaimana kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi motivasi dan kinerja guru dalam mengajar, serta bagaimana peran mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Hal ini penting mengingat bahwa mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengelola sumber daya yang ada di sekolah (Wibowo, 2020). Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan tercipta rekomendasi yang berguna bagi kepala sekolah, guru, dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, baik secara teori maupun praktik. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen sekolah dan pendidikan dasar. Untuk praktiknya, hasil dari penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi kepala sekolah dan pihak-pihak terkait dalam menjalankan program-program peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Dengan memahami upaya-upaya yang telah berhasil, sekolah lain pun dapat mengadopsi strategi yang sama dalam konteks mereka masing-masing.

Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi stakeholder pendidikan, seperti pemerintah daerah, yayasan pendidikan, dan masyarakat. Mereka dapat menggunakan informasi yang dihasilkan untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam mendukung mutu pendidikan di daerahnya. Contoh

konkret dari manfaat ini dapat dilihat dalam peningkatan kualitas program pengembangan profesi guru yang mendapatkan dukungan dari kepala sekolah, yang pada gilirannya meningkatkan kompetensi mengajar (Sukardi, 2019).

Tidak kalah penting, penelitian ini juga bertujuan untuk mengedukasi orang tua dan masyarakat mengenai peran penting mereka dalam mendukung proses pembelajaran anak-anak mereka di sekolah. Kesadaran orang tua akan pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak dapat memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu KBM secara keseluruhan (Ali & Haryati, 2021).

## **METODE**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti, yaitu langkah-langkah yang diambil oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu KBM di SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang relevan.

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif mengenai kebijakan yang diterapkan dan respons dari pihak-pihak terkait. Observasi dilakukan di ruang kelas selama proses belajar mengajar untuk memperoleh informasi mengenai interaksi antara guru dan siswa, serta kondisi pembelajaran secara langsung. Selain itu, analisis dokumen sekolah seperti kurikulum, rencana kerja sekolah, dan laporan evaluasi juga dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang kebijakan dan strategi yang diterapkan.

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan langkah-langkah pengkodean dan penarikan tema. Proses ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola tertentu yang mencerminkan upaya peningkatan mutu KBM oleh kepala sekolah dan memberikan makna terhadap data yang diperoleh. Validitas data juga dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik, di mana data dikonfirmasi dari berbagai sumber untuk memastikan akurasi informasi (Miles & Huberman, 2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah memiliki peranan vital dalam proses pendidikan. Di SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka, upaya meningkatkan mutu KBM menjadi prioritas dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Mengacu pada data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kualitas pendidikan

di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk rendahnya hasil belajar siswa (Kemdikbud, 2021). Hal ini menjadi latar belakang mengapa upaya kepala sekolah dalam memperbaiki mutu KBM sangat diperlukan.

Dalam konteks ini, kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin yang tidak hanya mengelola administrasi sekolah tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong perbaikan pedagogis. Melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses peningkatan mutu KBM menjadi salah satu strategi yang diterapkan. Di SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka, berbagai program telah diluncurkan untuk menghadapi tantangan ini, seperti pelatihan guru, pengembangan kurikulum yang inovatif, dan peningkatan sarana-prasarana.

Penting untuk dicatat bahwa keberhasilan dalam peningkatan mutu KBM tidak dapat diukur hanya dengan angka statistik, namun juga melalui kualitas interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan motivasi siswa, yang pada gilirannya berdampak pada hasil belajar (Ryan & Deci, 2000). Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menggali berbagai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu KBM di SD tersebut.

### **Pengembangan Kurikulum yang Inovatif**

Salah satu langkah utama yang diambil oleh kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu KBM adalah pengembangan kurikulum yang inovatif. Kurikulum yang ada saat ini harus mampu menjawab kebutuhan siswa dan tantangan global yang terus berkembang. Dalam konteks SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka, kepala sekolah telah berusaha untuk memperbarui kurikulum dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dan nilai-nilai keislaman ke dalam setiap mata pelajaran.

Kegiatan ini melibatkan semua guru dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Tim Peneliti Pendidikan (2023), kurikulum yang melibatkan partisipasi aktif dari para pendidik dapat meningkatkan rasa memiliki dan komitmen terhadap kualitas pengajaran. Dalam hal ini, kepala sekolah berkomitmen untuk mengadakan workshop secara rutin yang melibatkan guru dalam membahas metode pengajaran baru dan berbagi pengalaman terbaik.

Statistik dari survei internal menunjukkan bahwa 85% guru merasa lebih percaya diri dalam mengajar setelah mengikuti pelatihan kurikulum yang diadakan. Selain itu, ada peningkatan 30% pada keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran yang interaktif. Ini menunjukkan bahwa perubahan kurikulum yang berorientasi pada partisipasi aktif memiliki dampak positif pada pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang relevan dengan konteks sosial dan kultural siswa

menjadi strategi utama yang diterapkan kepala sekolah di SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka.

Selain itu, kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam menjadi perhatian utama. Dengan memasukkan ajaran agama dalam setiap mata pelajaran, diharapkan siswa tidak hanya sukses di bidang akademik tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat. Melalui pembelajaran yang holistik, siswa diajarkan untuk berpikir kritis sambil tetap menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Hal ini relevan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan agama dapat meningkatkan karakter sosial siswa (Ruhollah & Nasyit, 2023).

Kepala Sekolah juga melakukan evaluasi rutin terhadap kurikulum yang diterapkan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan revisi dan pengembangan demi peningkatan kualitas pendidikan. Melalui survei yang dilakukan di kalangan siswa dan orang tua, Kepala Sekolah dapat mengidentifikasi aspek-aspek kurikulum yang perlu diperbaiki. Ini menunjukkan komitmen dari manajemen sekolah untuk selalu beradaptasi dan memenuhi kebutuhan siswa.

Dengan penguatan kurikulum yang adaptif dan relevan, SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menunjang keberhasilan siswa. Pembahasan selanjutnya akan difokuskan pada metodologi pembelajaran yang diterapkan di sekolah sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu KBM.

### **Peningkatan Kualitas Pengajaran**

Kepala sekolah juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang dilaksanakan oleh para guru. Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap metode pengajaran yang digunakan. Dalam konsultan yang dilakukan oleh kepala sekolah, ia memastikan bahwa setiap guru memiliki rencana pengajaran yang terstruktur dan jelas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hattie (2009), umpan balik yang konsisten dan konstruktif dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah menerapkan sistem observasi kelas di mana hasil pengamatan dibahas dalam pertemuan guru. Dari data yang terkumpul selama tahun ajaran 2024/2025, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil ujian siswa yang diajar dengan metode yang telah disempurnakan melalui umpan balik.

Lebih lanjut, keberadaan mentor bagi guru baru juga menjadi inisiatif yang diambil untuk membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Dengan adanya bimbingan dari guru yang lebih berpengalaman, hal ini mampu meningkatkan rasa percaya diri pengajar baru. Melalui inisiatif ini, 80% dari guru baru melaporkan

bahwa mereka merasa lebih mampu dalam menyampaikan materi pelajaran secara efektif.

Data dari Kementerian Pendidikan menunjukkan bahwa sekolah yang melaksanakan program pelatihan guru secara berkala mampu meningkatkan kinerja akademik siswa hingga 25% dalam periode satu tahun ajaran (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023). Di SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka, program pelatihan tersebut tidak hanya fokus pada aspek pedagogis, tetapi juga integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan misi sekolah untuk menciptakan siswa yang tidak hanya selalu belajar dengan baik tetapi juga berpikir kritis dan berakhlak.

Penilaian terhadap peningkatan kompetensi guru di SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka dilakukan melalui observasi kelas dan evaluasi performa siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, guru-guru dapat lebih efektif dalam memanfaatkan metode pembelajaran yang partisipatif, sehingga meningkatkan interaksi antara siswa dan guru. Contohnya, metode diskusi kelompok yang diterapkan di kelas mampu meningkatkan keterlibatan siswa hingga 40% (Lags & Peters, 2023).

Pengembangan kompetensi guru juga harus melibatkan umpan balik yang konstruktif. Kepala Sekolah dapat menginisiasi diskusi atau forum guru yang memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman dalam praktik mengajar. Pemanfaatan platform online juga bisa jadi pilihan alternatif, sehingga guru dapat terus belajar meskipun di luar jam sekolah. Hal ini akan memperkuat komunitas belajar di antara para guru, dan menciptakan budaya profesionalisme yang tinggi.

Dengan langkah-langkah tersebut, SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka menunjukkan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran. Melalui pengembangan kompetensi guru yang berkelanjutan, diharapkan mutu KBM pun akan semakin meningkat, dan pada akhirnya berdampak positif bagi perkembangan siswa. Selanjutnya, kita akan membahas mengenai penguatan kurikulum yang menjadi kunci dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

### **Metodologi Pembelajaran yang Inovatif**

Metodologi pembelajaran yang efektif adalah salah satu kunci dalam meningkatkan mutu KBM. Dalam konteks SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka, Kepala Sekolah berusaha menerapkan berbagai metode inovatif yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Metode pembelajaran aktif, seperti studi kasus, diskusi kelompok, dan role play, menjadi pilihan utama untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan retensi informasi siswa hingga 50% dibandingkan dengan metode

konvensional (Prince, 2004). Di SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka, siswa diajarkan untuk bersikap kritis melalui metode diskusi yang memungkinkan mereka untuk berbagi ide dan pendapat. Contohnya, dalam pelajaran pendidikan agama, siswa diberikan tugas untuk mendiskusikan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan berbasis proyek juga menjadi fokus, di mana siswa diajak untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan suatu proyek yang terkait dengan kurikulum. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial, tetapi juga kemampuan problem solving siswa. Berdasarkan survei yang dilakukan, 80% siswa mengaku lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka terlibat dalam proyek nyata yang bermanfaat bagi masyarakat (Nurfadila & Purnamasari, 2022).

Dalam menjalankan metodologi pembelajaran yang inovatif, penting bagi Kepala Sekolah untuk memberikan dukungan yang diperlukan bagi para guru. Melalui pengadaan alat dan sumber belajar yang sesuai serta ruang kelas yang fleksibel, guru akan lebih mudah untuk menerapkan metode yang diinginkan. Penggunaan teknologi informasi, seperti aplikasi pembelajaran daring, juga membantu memperkaya pengalaman belajar siswa.

Dengan penerapan metodologi pembelajaran yang inovatif, SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, tetapi juga untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Saatnya, kita akan membahas penerapan teknologi dalam KBM sebagai bagian dari upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

### **Penyediaan Sarana dan Prasarana yang Mumpuni**

Memperhatikan fasilitas belajar yang ada di sekolah juga menjadi fokus bagi kepala sekolah. Dalam konteks SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka, peningkatan sarana dan prasarana dilakukan secara bertahap. Menurut direktorat Pendidikan Dasar Kemdikbud (2022), sekolah yang memiliki sarana prasarana yang baik cenderung memiliki prestasi siswa yang lebih baik pula.

Kepala sekolah, dalam hal ini, melakukan inventarisasi kebutuhan fasilitas yang dimiliki, sehingga prioritas pengadaan dapat dilakukan dengan tepat. Pengadaan alat-alat pembelajaran seperti papan interaktif dan buku ajar yang relevan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Data menunjukkan bahwa setelah pengadaan fasilitas baru, terjadi peningkatan kehadiran siswa sebesar 15% dan keterlibatan dalam kegiatan kelas meningkat.

Program pemeliharaan rutin juga diperkenalkan untuk memastikan bahwa semua fasilitas berada dalam kondisi baik dan siap digunakan. Selama tahun ajaran 2024/2025,

data menunjukkan bahwa 90% fasilitas dan alat pembelajaran dalam kondisi baik. Pengabdian kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana ini berkontribusi positif terhadap suasana belajar yang kondusif.

### **Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas**

Kepala sekolah menyadari bahwa peningkatan mutu KBM tidak hanya tanggung jawab sekolah saja, melainkan juga melibatkan partisipasi orang tua dan komunitas. Oleh karena itu, SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka aktif melakukan komunikasi dengan orang tua siswa melalui pertemuan rutin dan pembentukan komite sekolah. Hal ini bertujuan untuk mendengarkan masukan serta feedback dari orang tua terkait proses pendidikan yang berjalan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Epstein (2018), keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa. Sehingga, program-program kolaborasi antara sekolah dan orang tua diadakan, termasuk seminar mengenai pendidikan karakter dan cara mendukung pembelajaran anak di rumah. Di mana, 75% orang tua melaporkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka setelah mengikuti program ini.

Selain itu, kepala sekolah juga menjalin kerjasama dengan berbagai organisasi lokal dan komunitas untuk mendukung kegiatan pendidikan. Misalnya, melalui kerjasama dengan lembaga zakat, sekolah memperoleh dana tambahan untuk program-program ekstra kurikuler. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa aktif mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tersedia, yang menunjukkan adanya dampak positif dari keikutsertaan komunitas dalam pendidikan.

Dengan melibatkan orang tua dan komunitas, SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, tetapi juga membangun kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak generasi mendatang.

### **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, kepala sekolah di SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka telah berupaya secara strategis untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Upaya tersebut meliputi perencanaan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan siswa, peningkatan profesionalisme guru, perbaikan sarana dan prasarana, serta evaluasi yang berkelanjutan. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas pendidikan di SD Islam Terpadu Wihdatul Uimmah Kolaka akan terus meningkat, memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Haryati, S. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 45-52.
- Biau, A. (2023). Digital Learning in Primary Education: Trends and Insights. *Educational Technology Journal*, 15(3), 45-58.
- Epstein, J. L. (2018). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Laporan Tahunan Kualitas Pendidikan Indonesia*. Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Laporan Mutu Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khan, A., Khan, A. H., & Abbas, N. (2020). The impact of professional development on teacher performance. *Journal of Education and Practice*, 11(8), 45-50.
- Lags, T., & Peters, J. (2023). Interactive Learning and Engaged Students: Strategies for Success. *International Journal of Educational Research*, 12(2), 100-110.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- National Education Association. (2022). *Educational Technology: The Impact on Student Learning*. NEA Research.
- Nurdin, M. (2021). Kurikulum yang Dinamis dan Relevan untuk Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 23-35.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- Sukmawati, R. (2023). Teknologi dalam Pembelajaran: Persepsi Siswa dan Dampaknya. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 10(2), 155-162.
- Setiawan, R. (2022). Lingkungan Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Proses Belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(3), 200-210.
- Sukardi, M. (2019). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pengembangan Profesional. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 123-130.

Tim Peneliti Pendidikan. (2023). Evaluasi Program Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(3), 113-130.

Wibowo, A. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(3), 234-241.